

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Olahraga telah menjadi bagian hidup yang tidak pernah terlepas dari kebudayaan masyarakat. Dari berbagai macam olahraga yang berkembang, sepak bola menjadi salah satu olahraga yang paling banyak diminati di Indonesia. Sepak bola bisa dimainkan oleh siapa saja, kapan saja dan dimana saja, Sehingga tidak mengherankan, baik anak-anak sampai orang tua tetap bisa memainkan olahraga ini dengan mudah. Sucipto (2000, hlm. 7) mengatakan bahwa

Sepak bola merupakan permainan beregu, masing – masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan tungkai, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerah tendangan hukumannya.

Penjelasan tersebut menunjukkan bahwa sepak bola menjadi permainan yang dapat dimainkan banyak orang. Sepak bola juga memberi warna tersendiri sebagai pusat pagelaran olahraga yang kompetitif . Jumlah gol menjadi ukuran menang tidaknya suatu tim dalam pertandingan. Hal ini yang menjadi pemantik semangat jutaan masyarakat Indonesia dalam menggemari permainan sepak bola.

Aspek-aspek yang harus diperhatikan oleh pemain, guna menunjang pemain dalam olahraga familiar ini. Harsono (1988, hlm. 100) mengatakan, “untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin, ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan diteliti secara seksama oleh atlet, yaitu latihan fisik, teknik, taktik dan mental”. Secara umum, keempat aspek ini menjadi kunci seorang pelatih dalam membina atletnya meraih prestasi.

Empat aspek yang akan terus dibawa berdampingan ini tidak berdiri terpisah. Tapi menjadi satu kesatuan yang berjalan bersamaan guna menciptakan hasil yang optimal dalam permainan. Tanpa adanya keseimbangan dari empat aspek ini, tentunya akan berpengaruh pada kualitas itu sendiri.

**Moch.Vichi Fadhli Rachman, 2015**  
***PENGARUH LATIHAN UMPAN KOMBINASI TERHADAP DOMINASI BALL POSSESSION DALAM CABANG OLAHRAGA SEPAK BOLA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam sepak bola, dibutuhkan keterampilan tertentu untuk menunjang atlet/pemain dalam meraih hasil yang baik. Secara holistik, pemain sepak bola membutuhkan berbagai macam keterampilan teknik guna menunjang keberhasilan seorang pemain dalam suatu tim. Sehingga perlu adanya latihan untuk bisa menciptakan syarat-syarat terampil bagi seorang pemain dalam bermain sepak bola.

Penulis bermaksud untuk mengenalkan beberapa komponen teknik penting yang ada dalam permainan sepak bola. Pemain didorong untuk dapat menguasai teknik dasar secara umum dalam sepak bola. Kosasih (1985) membagi teknik dasar bermain sepak bola menjadi enam bagian yaitu: “Teknik menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, gerak tipu, teknik menyundul bola dan teknik melempar bola”.

Dari keenam teknik dasar sepak bola yang ada, penulis akan memberi perhatian lebih pada teknik menendang bola. Berdasarkan fungsinya, menendang bola sebagai cara yang digunakan untuk dapat memberikan bola ke arah teman dan juga menembak ke gawang. Karena menendang bola menjadi sesuatu yang paling mendasar dalam sepak bola. Tanpa adanya pemain yang dapat menendang bola dengan baik, maka seorang pemain belum dapat dikatakan bisa bermain bola. Lebih jelasnya di lapangan, yang penulis amati sebagian besar aktivitas pemain adalah menendang dan menggiring bola.

Di negara-negara yang memiliki tim sepak bola yang maju, ditemukan talenta-talenta dengan kemampuan mengolah si kulit bundar yang baik lewat tendangan. Diantaranya ada David Beckham, Andrea Pirlo, Wesley Sneijder, dan Xavi Hernandez. Ambil contoh Xavi Hernandez, ia menjadi jenderal lini tengah di Barcelona dan Timnas Spanyol. Akurasi umpan yang tinggi dan visi permainan yang brilliant tentunya menghidupkan permainan tim. Apalagi Xavi menjadi bagian sukses dalam sistem permainan tiki-taka yang sangat menyulitkan lawan dalam membaca permainan.

Sepak bola akan selalu menonjolkan individu-individu hebat di dalam suatu tim. Namun, seorang pemain sebagai individu pun membutuhkan dukungan dari rekan-rekannya agar dapat sesuai dengan apa yang dituju dalam sebuah tim. Tanpa kolektivitas yang baik antar pemain, tentunya mustahil suatu tim mencapai prestasi yang maksimal.

Penulis beranggapan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan kerjasama di dalam permainan sepakbola yaitu lewat penerapan *ball possession* (penguasaan bola). Semakin lama suatu tim menguasai bola dan jalannya pertandingan, maka frekuensi serangan, aliran bola, dan cara-cara dalam mendobrak pertahanan lawan pun semakin besar. Ketika diamati dilapangan, penerapan *ball possession* yang lebih tinggi, membuat tim dapat mengembangkan permainannya lebih leluasa sedangkan tim lawan semakin dihambat untuk bisa mengembangkan permainannya.

Hasil penelitian Agung (2013, hlm. ii) tertera dalam penguasaan bola juga sangat berpengaruh terhadap kemenangan dalam sebuah pertandingan dan memberikan banyak keuntungan jika suatu tim bisa menguasai suatu pertandingan dengan unggul dalam penguasaan bola. Sehingga penting bagi para pelatih untuk juga bisa memperhatikan aspek penguasaan bola di dalam timnya.

Sejauh pengamatan yang dilakukan, Penulis memberikan perhatian yang lebih terkait *passing* pada pemain. Beberapa pemain seringkali melakukan kesalahan *passing* atau biasa disebut *passing error*. Teknik dasar *passing* seharusnya menjadi perhatian yang paling mendasar untuk dapat dilakukan oleh pemain. Namun masih banyak pemain yang melakukan kesalahan mengumpan sehingga berimbas pada penguasaan bola di dalam suatu tim.

Lemahnya *ball possession* sering diakibatkan oleh buruknya pemain dalam melakukan *passing* kepada temannya. Aktivitas *passing* merupakan kegiatan memindahkan bola kepada temannya dengan cara ditendang. Dalam mengumpan, arah bola seringkali terlampaui jauh dari jangkauan temannya. Bola juga justru sering melebar ke wilayah yang tidak jelas serta ketidaksiapan seorang temannya

untuk menjemput bola. Hal ini yang biasanya dimanfaatkan oleh lawan untuk merampas bola.

Situasi tersebut mendorong pelatih, sehingga perlu adanya upaya meningkatkan kualitas *passing* pada seorang pemain dalam bentuk latihan. Karena tanpa adanya latihan yang serius kualitas pemain tidak akan meningkat. Salah satu metode di dalam meningkatkan kemampuan dasar mengumpan yaitu dengan menerapkan latihan umpan kombinasi. Metode ini dibuat agar dapat menunjang akurasi, kecepatan, pergerakan, dalam aktivitas *passing* sehingga seorang pemain dapat meningkatkan kemampuannya dari berbagai segi. Tujuan dari latihan ini untuk mengukur peningkatan *ball possession* dalam suatu tim.

Dengan adanya latihan umpan kombinasi, diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas umpan pemain, tidak hanya per individu, tapi juga kolektivitas antar pemain. Scheunemann (2012, hlm. 40) mengatakan “dalam permainan, umpan kombinasi adalah pengaturan alur bola dengan cepat dan efektif dengan bola oleh dua pemain atau lebih dari tim yang sama”. Karena latihan umpan kombinasi tidak hanya dilakukan secara personal, melainkan dilakukan oleh beberapa orang dalam satu unit. Jika latihan ini dilakukan dengan efektif dan efisien, maka setidaknya telah melahirkan prasyarat kolektivitas dari tim itu sendiri.

Adapun tujuan latihan umpan kombinasi yang digambarkan oleh Johnson (2005, hlm. 3) bahwa “*This combination passing drill is designed to work on combination play while advancing up the field. This will help focus on timing of passes, runs, combination play, and will be a great warm-up to passing practices*”

Menurut pernyataan tersebut menerangkan adanya latihan umpan kombinasi diperlukan dalam mendesain kombinasi permainan dan meningkatkannya saat di atas lapangan. Ini akan membantu pengambilan waktu yang tepat saat melakukan umpan, lari, permainan kombinasi dan sebagai satu bentuk pemanasan yang baik untuk melakukan latihan umpan.

Pentingnya kombinasi dalam sepakbola diperkuat oleh Luxbacher (2011, hlm. 11) diterjemahkan oleh Wibawa yang mengatakan bahwa

Dalam segala hal, keberhasilan tim tergantung pada pemain yang bekerja dalam kombinasi. Untuk menguasai bola dan menciptakan kesempatan mencetak gol, anggota tim harus meningkatkan kemampuan mengoper dan menerima bola yang baik.

Maka, penulis akan meneliti pengaruh latihan umpan kombinasi dalam suatu tim. Latihan ini ditujukan untuk mengukur apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap dominasi penguasaan bola (*ball possession*). Karena *ball possession* kini menjadi salah satu rujukan utama dalam mengembangkan pola permainan. Ketika suatu tim mendominasi dan memegang bola lebih lama, akan lebih banyak waktu pula tim dapat mengembangkan pola serangannya.

Penulis berasumsi bahwa dengan diterapkannya variasi latihan umpan kombinasi akan berpengaruh signifikan pada dominasi *ball possession* dalam satu pertandingan. Studi penelitian akan dilakukan di SSB UNI Bandung. Karena penulis mengamati masih banyak beberapa atlet di SSB UNI yang melakukan kesalahan dalam mengumpan. Selain itu juga masih minimnya variasi latihan umpan kepada atlet sehingga berpengaruh pada kolektivitas tim.

## **B. Masalah Penelitian**

Bertitik tolak pada latar belakang masalah tersebut, penulis mencoba menerapkan salah satu metode latihan umpan kombinasi, yang ditunjukkan untuk meningkatkan dominasi penguasaan bola (*ball possession*) pada olahraga sepak bola. Dengan demikian penulis merumuskan masalah

“Apakah metode latihan umpan kombinasi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap dominasi *ball possession* dalam cabang olahraga sepak bola?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan masalah yang penulis rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode latihan umpan kombinasi terhadap dominasi *ball possession* pada cabang olahraga sepak bola.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis:

1. Bila hasil penelitian ternyata sebagaimana diharapkan, maka pelatih dan atlet akan dapat memanfaatkan metode latihan umpan kombinasi dalam upaya untuk meningkatkan prestasi para atlet.
2. Sebagai bahan informasi terhadap atlet, pelatih dan pembina yang belum mengetahui dan mengenal metode latihan menggunakan latihan umpan kombinasi.

Secara praktis:

Menyumbangkan pemikiran kepada atlet, pelatih dan pembina yang berada di lingkungan SSB tentang manfaat metode latihan umpan kombinasi.

#### **E. Batasan Penelitian**

1. Penelitian ini terbatas pada dampak latihan umpan kombinasi terhadap dominasi *ball possession* dalam cabang olahraga sepak bola.
2. Sampel yang digunakan adalah atlet Sekolah Sepak Bola (SSB) UNI.
3. Lama penelitian satu bulan untuk melatih peningkatan *ball possession* pada cabang olahraga sepak bola.
4. Hasil *ball possession* akan lebih maksimal menggunakan metode latihan umpan kombinasi.

#### **F. Struktur Organisasi Skripsi**

Pada penulisan skripsi ini, penulis mengacu pada pedoman karya penulisan ilmiah UPI 2014. Skripsi yang diberi judul “Pengaruh Latihan Umpan Kombinasi terhadap Peningkatan Dominasi *Ball Possession* dalam Cabang Olahraga Sepak Bola” akan memaparkan penulisan sesuai dengan kaidah dan pedoman yang diberikan UPI. Struktur organisasi skripsi disusun sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Moch.Vichi Fadhli Rachman, 2015  
**PENGARUH LATIHAN UMPAN KOMBINASI TERHADAP DOMINASI BALL POSSESSION DALAM CABANG OLAHRAGA SEPAK BOLA**

Bab ini merupakan bagian awal dari skripsi yang menguraikan latar belakang penelitian berkaitan dengan kesenjangan harapan dan fakta di lapangan, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

## 2. Bab II Tinjauan Teoritis, Kerangka Pemikiran, dan Hipotesis

Bab ini berisi tentang kajian teori-teori yang terdiri dari sejarah, ilmu, konsep, model pelatihan dalam cabang olahraga sepak bola, khususnya model pelatihan dalam *passing* dan permainan kombinasi serta penelitian terkait *Ball Possession*. Penelitian yang relevan, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## 3. Bab III Metode Penelitian

Bab III berisi tentang deskripsi mengenai lokasi, populasi dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## 4. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian yang telah dicapai meliputi pengolahan data serta analisis temuan dan pembahasannya.

## 5. Bab V Simpulan dan Saran.

Bab ini menyajikan simpulan terhadap hasil analisis temuan dari penelitian dan saran penulis sebagai bentuk pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian.